

MEMBANGUN KREATIFITAS DAN JIWA ENTREPRENEURSHIP MELALUI KREASI FRUIT SANDO PADA PELAJAR KOTA DEPOK

Dinda Aulya Azhari^{a,1}, Astri Wulandari^{b,2}, Dinda Puspita Khairunnisa^{c,3}, Novita Sari^{d,4}, Vivi Iswanti Nursyirwan^{e,5}

^{a,b,c,d,e}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹dindaulyaazhari@gmail.com; ²astriwulandr8@gmail.com; ³dinda.puspita2319@gmail.com;

⁴novitaasari224@gmail.com; ⁵dosen02226@unpam.ac.id

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, khususnya di Indonesia. Berdasarkan data BPS pada tahun 2022 pengangguran di Indonesia mencapai 5,86 persen. Sedangkan data pengusaha di Indonesia masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk. Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah pengangguran lebih banyak dari jumlah pengusaha, hal tersebut menyebabkan sulitnya lapangan pekerjaan sehingga menjadi tantangan untuk dapat meningkatkan jumlah pengusaha sehingga dapat meminimalisir pengangguran. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukannya pelatihan kegiatan kewirausahaan sejak dini yang ditujukan bagi siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah untuk mempersiapkan kehidupan yang mandiri serta meminimalisir pengangguran yang ada dengan penciptaan lapangan kerja. Kegiatan dilakukan dengan praktik pembuatan produk kreatif fruit sando dan penyampaian materi tentang pentingnya berwirausaha, sehingga siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah mempunyai jiwa berwirausaha, kreatifitas dan memiliki keterampilan untuk menghasilkan produk yang kreatif. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang telah dilaksanakan di Yayasan Al-Kamilah, kegiatan ini berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat serta pengetahuan bagi para peserta. Melalui penyampaian materi mengenai kewirausahaan dan praktik pembuatan produk kreasi Fruit sando sebagai pengembangan kreatifitas pada siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah, kegiatan ini dapat menumbuhkan motivasi serta meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha.

Kata Kunci: wirausaha, kreatifitas, produk kreatif

Abstract

Unemployment is a problem that greatly affects the level of economic growth, especially in Indonesia. Based on BPS data, in 2022 unemployment in Indonesia will reach 5.86 percent. Meanwhile, entrepreneur data in Indonesia is still around 3.1 percent of the total population. From these data it is known that the number of unemployed is more than the number of entrepreneurs, this causes difficulty in employment so that it becomes a challenge to be able to increase the number of entrepreneurs so as to minimize unemployment. In line with this, there is a need for training in entrepreneurship activities from an early age aimed at students of the Al-Kamilah Foundation to prepare for an independent life and minimize existing unemployment by creating jobs. The activity was carried out with the practice of making fruit sando creative products and delivering material about the importance of entrepreneurship, so that Al-Kamilah Foundation students have an entrepreneurial spirit, are creative and have the skills to produce creative products. Based on the

results of the Student Community Service (PMKM) activities that were carried out at the Al-Kamilah Foundation, this activity ran effectively and provided benefits and knowledge for the participants. Through delivering material on entrepreneurship and the practice of making Fruit sando creations as a creative development for Al-Kamilah Foundation students, this activity can foster motivation and increase creativity in entrepreneurship.

Keywords: *entrepreneur; creativity; creative products*

PENDAHULUAN

Sejak masa modern seperti sekarang ini, jarang sekali ditemui adanya siswa yang membiasakan dirinya untuk berwirausaha sejak dini, padahal hal ini yang nantinya akan mampu memberikan peluang pekerjaan untuk orang lain di sekelilingnya. Berdasarkan data BPS pada bulan Agustus tahun 2022 pengangguran di Indonesia mencapai 5,86 persen. Sedangkan Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tahun 2022, menyatakan bahwa rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih 3,47 persen atau hanya sekitar 9 juta orang dari total jumlah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran lebih banyak dari jumlah pengusaha, hal tersebut menyebabkan sulitnya lapangan pekerjaan sehingga menjadi tantangan untuk dapat meningkatkan jumlah pengusaha untuk meminimalisir tingkat pengangguran dan mencetak sumber daya manusia yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan.

Menurut (Nursyirwan et al., 2022) konsep kewirausahaan bisa menjadi

pendorong bagi peningkatan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan merevitalisasi peluang dan pasar. Konsep ini juga dapat membawa diversifikasi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pengembangan perekonomian nasional. Kewirausahaan merupakan bagian dari solusi konkrit sebagai upaya untuk memperoleh penghasilan. Potensi wirausaha yang besar, disusul dengan besarnya potensi usia produktif, khususnya generasi muda, merupakan unsur potensial yang perlu dikelola untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan sangat penting dikembangkan pada anak usia dini, karena pada masa tersebut mereka berada pada *golden age* (masa keemasan), sehingga segala sesuatu yang ditanamkan pada diri mereka dapat memengaruhi perkembangan hidup di masa yang akan datang. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mereka agar lebih siap ketika mereka menjadi orang dewasa yang

dituntut untuk memenuhi tantangan ekonomi.

Yayasan Al-Kamilah Serua Depok merupakan sebuah yayasan yang menaungi berbagai siswa pada tingkat SD, SMP dan SMA. Yayasan ini merupakan salah satu wadah untuk mengenyam Pendidikan bagi para siswanya. Siswa-siswi disini cenderung lebih fokus untuk mempelajari agama Islam dan belum menekankan aspek kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman ilmu kewirausahaan yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih luas dan dapat mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu pun diharapkan dimasa mendatang penanaman ilmu mengenai kewirausahaan ini dapat berguna bagi anak didik pada Yayasan Al-Kamilah.

Salah satu metode pengenalan kewirausahaan dilakukan dengan memperkenalkan siswa-siswi dengan berbagai profesi, industri kecil, atau bahkan mengenal berbagai pusat perdagangan. (Kamilah & Trihantoyo, 2019). Dengan memberikan materi terkait kewirausahaan dan pembuatan produk kreatif, dapat menjadikan siswa-siswi di Yayasan Al-Kamilah sebagai pribadi yang mandiri, percaya diri dan bertanggung jawab dalam melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu,

aspek keterampilan berwirausaha merupakan bekal yang sangat dibutuhkan untuk mengurangi angka pengangguran di negeri ini. Tim PMKM melakukan kegiatan pelatihan pada siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah untuk menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha dan mengimplementasikan kegiatan tersebut dalam bentuk pengembangan ide dalam melakukan praktik pembuatan produk kreatif sehingga anak-anak Yayasan Al-Kamilah tertarik dalam berwirausaha dalam rangka membangun kreatifitas dan jiwa entrepreneurship sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 30 Oktober 2022. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama dengan Yayasan Al-Kamilah di Jalan Serua Nomor 3 Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Tim PMKM melakukan kegiatan pengabdian dengan memberikan materi mengenai motivasi dalam berwirausaha dan mengarahkan untuk pengembangan ide kreatif serta melakukan praktik pembuatan *fruit sando*. Kegiatan pengabdian ini diberikan kepada siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah dengan peserta berjumlah 33 orang.

Terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun metode pelaksanaan. Pertama adalah metode tahapan kegiatan dan yang kedua adalah metode pelaksanaan pelatihan.

Metode pada tahapan kegiatan pelatihan dilakukan 4 tahap sebagai berikut: 1) Tim melakukan survey dan berkoordinasi dengan Ketua Yayasan Al-Kamilah untuk mendiskusikan kegiatan terkait program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Pada tahapan ini diperoleh informasi bahwa siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah hanya melaksanakan kegiatan seputar keagamaan sehingga perlu dibuat program-program tambahan yang dapat menambah ilmu pengetahuan. Dari hasil diskusi yang pada akhirnya ditentukan untuk melaksanakan program terkait kewirausahaan untuk siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah dengan memberikan arahan tentang pengembangan ide kreatif serta motivasi dalam melakukan praktik pembuatan produk kreatif, 2) Tim melakukan koordinasi mengenai materi yang akan disampaikan, produk kreatif yang akan dibuat dan waktu pelaksanaan kegiatan, 3) Tim melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan *run-down* kegiatan pertama: pembukaan, yaitu penyampaian materi terkait motivasi berwirausaha melalui

video animasi. Susunan acara kegiatan kedua: pembukaan, yaitu pengarahan untuk mengembangkan ide kreatif dan praktik pembuatan produk kreatif pembuatan *fruit sando* sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa dan siswi, 4) Tim membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dan menyerahkan kepada LPPM Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 5 tahap sebagai berikut: 1) Penyampaian materi mengenai motivasi dalam berwirausaha, 2) Pengarahan untuk mengembangkan ide kreatif, 3) Berdiskusi tentang pengembangan ide kreatif, 4) Memberikan bahan untuk membuat produk kreatif, 5) Pembuatan produk kreatif *fruit sando* sesuai dengan kreatifitas siswa-siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal pendidikan dan pengetahuan. Pelaksanaan program ini merupakan bentuk kepedulian mahasiswa Universitas Pamulang Prodi S1 Akuntansi dengan judul: Membangun Kreatifitas dan Jiwa *Entrepreneurship* Melalui Kreasi *Fruit Sando* Pada Pelajar Kota Depok. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan

keaktifitas untuk terciptanya jiwa *entrepreneurship* bagi pelajar-pelajar kota Depok tepatnya di Yayasan Al-Kamilah. Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada para pelajar melalui praktik membuat rencana bisnis dan produk makanan seperti fruit sando.

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu pertama melakukan penyampaian materi mengenai pengertian kewirausahaan secara umum, pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memberikan informasi mengenai kreasi *fruit sando*. Kegiatan yang kedua yaitu melakukan pengarahan untuk praktik membuat kreasi *fruit sando* sebagai pengembangan ide kreatif dalam membentuk jiwa *entrepreneurship*.

Pemaparan materi dilakukan dengan cara presentasi dan menampilkan video motivasi mengenai kewirausahaan. Dalam materi yang disampaikan memberikan informasi tentang kewirausahaan yang menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dengan pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan ekonomi untuk memiliki nilai lebih. Peserta didik juga akan diberi beberapa pertanyaan

agar presentasi yang dilakukan menjadi aktif.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang kewirausahaan

Kreasi *fruit sando* menjadi salah satu opsi untuk ide wirausaha. *Fruit sando* merupakan makanan yang terbuat dari roti atau sandwich. *Fruit sando* juga makanan yang dapat dibuat dengan mudah untuk awal mendirikan usaha. *Fruit sando* dibuat dengan tiga bahan yaitu, roti tawar, buah dan *whipped cream*. Selain mudah dalam proses pembuatannya *fruit sando* bisa dapat dikreasikan sesuai keinginan pengusaha.

Menurut Barron, Kreatifitas adalah kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu menjadi baru dan unik. (Ngalimun & Ariani, 2013) Kreatifitas juga disebut perubahan ide dan dapat menjadi nilai penting bagi pengusaha dalam persaingan pasar. Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan diperlukannya kreatifitas untuk membuat suatu produk yang akan dibuat agar menarik konsumen.

Berpikir kreatif sangat penting di kembangkan pada kemampuan para pelajar agar menciptakan generasi yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* yang tinggi. Pengembangan kreatifitas dan jiwa kewirausahaan harus menjadi tujuan pendidikan bagi pelajar di era global. Karena ini menjadi salah satu cara agar para pelajar dapat mengeksplorasi kemampuannya dalam menciptakan individu yang memiliki jiwa *entrepreneurship*.



Gambar 2. Praktik pembuatan kreasi *Fruit Sando*

Pada kegiatan praktik pembuatan *fruit sando* ini peserta didik diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah yang akan dicontohkan. Bahan-bahan yang sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan yang akan dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik mulai melakukan pembuatan *fruit sando* tersebut dan mereka sangat antusias dalam proses pembuatannya. Dari penyampaian materi dan praktik tersebut, bagi anak-anak yang aktif akan dipilih untuk mendapatkan hadiah. Seorang wirausaha yang memiliki jiwa

entrepreneurship adalah suatu dasar dalam memberikan hasil keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan ini yang sangat penting dalam menghadapi persaingan di era global. Dalam persaingan tersebut diperlukan sikap yang kreatif, inovatif, mandiri, dan berani mengambil risiko.

Melalui penyampaian materi dan praktik kewirausahaan kepada siswa-siswi di Yayasan Al-Kamilah bertujuan untuk menumbuhkan pribadi yang produktif dan percaya diri di masa yang akan datang. Pelatihan yang diberikan ini menjadi bekal pengetahuan dan rencana untuk menghadapi dunia kerja dan berusaha secara mandiri untuk membuka lapangan pekerjaan serta memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Hal tersebut juga tentunya ditopang dengan pengetahuan siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah mengenai kewirausahaan, yang dituangkan dalam bentuk keaktifan selama proses penyampaian materi berlangsung, baik dalam bentuk tanggapan maupun pertanyaan. Dengan memanfaatkan kreatifitas dan inovasi yang mereka miliki, hal tersebut dapat mencerminkan seorang wirausaha yang membantu penciptaan lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian yang baik di Indonesia pada masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang telah kami laksanakan di Yayasan Al-Kamilah, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat serta pengetahuan bagi para peserta. Melalui penyampaian materi mengenai kewirausahaan dan praktik pembuatan produk kreasi *fruit sando* sebagai pengembangan kreatifitas pada siswa-siswi Yayasan Al-Kamilah, kegiatan ini dapat menumbuhkan motivasi serta meningkatkan kreatifitas dalam berwirausaha. Sehingga menimbulkan ketertarikan bagi anak-anak Yayasan Al-Kamilah untuk terjun dalam dunia kewirausahaan serta membuka peluang usaha untuk orang banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PMKM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan, S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing kami, Bapak Ust. Badruddin, S.Ag. M.M., selaku pimpinan Yayasan Al-Kamilah, Bapak Haryono S.H., M.M., M.H., selaku penasihat Yayasan Al-Kamilah beserta adik-adik yang telah antusias mengikuti jalannya acara yang kami selenggarakan.



(Gambar 3. Siswa/i Yayasan Al-Kamilah dengan kreasi Fruit Sando)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PMKM dengan Siswa/i Yayasan Al-Kamilah)

REFERENSI

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200.
- Hayati, J. (2019). Membangun Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Sejak Dini Pada Anak-Anak TPA Masjid Baitul Makmur. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, November, 223–228.
- Hidayat, Surga Fariyanto Rah'mat; Kusmawati Reva; Yuliyanti, N. Y. N. V. I. (2021). Meningkatkan Minat Anak

- Dalam Mengelola Uang Saku Saat New Normal Melalui Kreasi Unik Dari Botol Plastik. *Dedikasi*.
- Kamilah, R. F., & Trihantoyo, S. (2019). Implementasi Program Business Day dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan di SD Al Hikmah Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 2–11. <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/28879>
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 501–510.
- Ngalimun, F. H., & Ariani, A. (2013). Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. *Yogjakarta: Aswaja Pressido*.
- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Valentika, N. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 10(2), 193–205.
- Pelipa, E. D., & Anna Marganingsih. (2017). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 194–205. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/901/720>
- Prasetyaningsih, A. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan “Market Day.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 2(2), 88–102.
- Prayoga, R. W., & Fadjar, N. S. (2021). Determinan Berwirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Volume 10(1)*, hlm. 2.
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal USAHA*, 2(1), 34–42.